

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya era globalisasi sangat berpengaruh di lingkungan tempat usaha, dimana sangat berpengaruh terhadap pemilik usaha. Semakin berkembangnya globalisasi di Indonesia akan lebih banyak tantangan dari perusahaan sejenis baik dari dalam negeri maupun di luar negeri. Hal ini menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat dan tajam. Untuk itu perlunya inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan sistem yang ada agar informasi dapat tersampaikan kepada yang dituju. Bukan hanya mengembangkan sistem tetapi pemilik usaha juga perlu memperhatikan manajemen yang diterapkan, manajemen yang baik dapat meningkatkan hal baik. Salah satu dari dampak baik adalah meningkatnya laba yang di hasilkan perusahaan.

Setiap perusahaan didirikan pasti mempunyai tujuan, baik itu perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa. Tujuan yang umum adalah mendapatkan keuntungan dengan memperoleh laba maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah kecenderungan terjadinya ketidaklarasan antara tujuan dan perusahaan. Bukti berjalannya sebuah perusahaan dilihat dari penghasilan pendapatan perusahaan dan dan penjualan barang dalam kaitannya untuk mencapai sasaran perusahaan, sedangkan perusahaan dinilai dari besarnya pengorbanan perusahaan untuk memperoleh hasil tersebut.

Penjualan tunai merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemilik usaha untuk menghasilkan laba perusahaan tunai. Urutan penjujana tunai adalah mengambil barang ari supplier dan langsung diberikan kepada konsumen dan konsumen menyerahkan bukti pembayaran tunai. Sistem penjualan tunai pada umumnya

didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir.

Suatu sistem harus dirancang dan dikendalikan dengan baik dalam pelaksanaannya, karena sistem akuntansi yang baik juga akan memberikan hasil yaitu berupa informasi yang diperlukan perusahaan.

Sistem Akuntansi Penjualan tunai merupakan suatu kesatuan unsur yang saling bekerja sama meliputi fungsi-fungsi yang terkait, dokumen, dan catatan-catatan yang digunakan serta tak lupa pengendalian intern yang mengatur kegiatan penjualan tunai. Sistem akuntansi penjualan tunai dapat berjalan baik jika diimbangi dengan manajemen yang baik seperti contohnya pemisahaan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki karyawan sesuai dengan kemampuannya dibidangnya.

Magi Planet Popcorn merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan makanan ringan, minuman air mineral, serta *ice cream*, dengan sistem pembayaran melalui tunai, mesin *EDC (electronic Data Capture)*, dan melalui dompet *online*. Dalam pelaksanaannya tentunya membutuhkan sistem penjualan tunai yang baik dan telah ditetapkan dengan prosedur standart yang terjamin. Informasi yang berkaitan dengan transaksi penjualan tentang jumlah pendapatan menurut jenis, produk dan jumlah kas yang diterima dari transaksi penjualan, jumlah harga pokok produk yang dijual, kuantiti produk.

Sistem penjualan dan penerimaan kas adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menjadi pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan,

dimana kegiatan usahanya ialah penjualan secara tunai yaitu pendapatata yang diterima dari pertukaran barangan dicatat pada satu periode akuntansi tertentu.

Sistem penerimaan kas pada Magi Planet Popcorn terjadi menjadi 3 yaitu yang pertama, konsumen datang mengambil produk dan kemudian langsung membayar pada bagian kasir secara tunai, yang kedua, konsumn datang mengambil produk.

kemudian melakukan pembayaran dengan mesin edc, menyerahkan kartu debit kepda bagian kasi untuk melunasi pembayaran, yang ketiga adalah pembayaran melalui dompet online, konsumen datang membeli produk, kemudian scan QR yang telah disediakan untuk melunasi pembayaran.

1.2 Tujuan Studi lapang

Tujuan dari studi lapang yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada Magi Planet Popcorn” adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan dan Penerimaan Kas
2. Mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diterapkan Magi Planet Popcorn

1.3 Manfaat Studi Lapang

1. Diharapkan hasil studi lapang yang dilakukan peneliti mampu menjadi bahan pertimbangan untuk pimpinan agar dapat lebih efektif dan efiesien khususnya untuk prosedur penjualan dan penerimaan pendapatan.

2. Diharapkan dapat bermanfaat untuk pimpinan usaha kecil perorangan untuk dapat memperbaiki apa saja masalah yang terjadi di usaha kecil perorangan tersebut

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup lapangan penelitian di Usaha Kecil Perorangan Magi Planet Popcorn Surabaya dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada Magi Planet Popocorn Surabaya “

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007: 226) menyatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu benda, kondisi atau situasi, proses dan perilaku.

1. Wawancara

Menurut Mulyana, Deddy (2010:180) menyatakan wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan orang-orang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu,

Menurut Hadi, Sutrisno (1989:192) menanyakan wawancara adalah proses pembekalan verbal, di mana dua orang atau lebih untuk menangani secara fisik, orang bisa melihat mukayang orang lain dan mendengarkan suara telinganya sendiri, ternyata informasi langsung alat pengumpulan pada beberapa jenis data sosial. Berikut ini adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Magi Planet Popcorn Surabaya?
- b. Siapakah pendiri Magi Planet Popcorn?

- c. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Magi Planet Popcorn?
- d. Apa sajakah unsur-unsur yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Magi Planet Popcorn?
- e. Bagaimana pengendalian intern yang diterapkan pada Magi Planet Popcorn?

2. Dokumentasi

Untuk memperkuat data penelitian sangat diperlukan dokumentasi. Menurut Suharsaputra (2012:215) menyatakan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis dan dicetak mereka dapat berupa catatan, surat dan lain-lain. Dukumen kantor dapat berupa lembaran internal, komunikasi atau statistik.

Dalam studi lapang ini dokumen yang dipergunakan diantaranya catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni, patung, flim dan lain-lain

